

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan frekuensi kekambuhan dermatitis seboroik dengan kualitas hidup pada pasien di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Frekuensi kekambuhan dermatitis seboroik tertinggi pada responden adalah kategori sering. Dermatitis seboroik paling sering terjadi pada kelompok usia 68 – 77 tahun dan lebih banyak terjadi pada laki-laki. Kulit kepala merupakan lokasi lesi tersering pada dermatitis seboroik.
2. Hampir semua responden merasakan dermatitis seboroik memberikan pengaruh terhadap kualitas hidupnya, dengan kategori tertinggi adalah sedikit mempengaruhi kualitas hidup pasien.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi kekambuhan dermatitis seboroik dengan kualitas hidup pada pasien di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang.

7.2 Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar didapatkan data yang lebih akurat.
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian tentang hubungan frekuensi kekambuhan dermatitis seboroik dengan kualitas hidup pasien pada populasi kelompok usia dewasa (18 – 60 tahun) agar meminimalisir bias dalam pengisian kuesioner DLQI.